

SIARAN PERS

**INDUSTRI JASA KEUANGAN TETAP KUAT DI TENGAH BERBAGAI TANTANGAN
EKONOMI GLOBAL MAUPUN DOMESTIK**

Malang, 15 Januari 2024. Otoritas Jasa Keuangan Malang menilai industri jasa keuangan di wilayah kerja tumbuh positif dengan likuiditas yang memadai dan profil risiko yang terjaga di tengah berbagai tantangan ekonomi global maupun domestik.

Perkembangan Sektor Perbankan

PERBANKAN														
JUMLAH ENTITAS					RISIKO KREDIT									
Bank Umum Konvensional	34					Nov-22	Dec-22	Oct-23	Nov-23	% yoy	% ytd	% mtm		
Bank Umum Syariah	6				NPL (%)	2,95	2,60	2,38	2,31	- 0,65	-	0,30	-	0,07
Bank Perkreditan Rakyat	53				LaR (%)	11,78	11,05	8,51	9,01	- 2,77	-	2,04	-	0,50
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	5													
ASET														
(Rp T)	Nov-22	Dec-22	Oct-23	Nov-23	% yoy	% ytd	% mtm	KREDIT/PEMBIAYAAN						
Total Aset	142,94	143,98	154,86	155,36	8,69	7,90	0,32	Jenis Penggunaan (Rp T)						
BUK	135,26	136,07	146,33	146,81	8,54	7,89	0,32	KMK	37,98	38,02	41,32	41,35		
BUS	4,73	4,92	5,37	5,39	14,04	9,72	0,37	KI	15,28	15,22	28,94	21,05		
BPR	2,79	2,82	2,96	2,97	6,38	5,23	0,05	KK	26,83	27,14	21,17	29,61		
BPRS	0,16	0,18	0,19	0,19	16,01	7,57	0,14	Kategori Debitur (Rp T)						
								UMKM	30,80	30,98	33,90	34,45		
								Non UMKM	49,30	49,39	55,71	57,56		
INTERMEDIASI														
(Rp T)	Nov-22	Dec-22	Oct-23	Nov-23	% yoy	% ytd	% mtm	Sektor Ekonomi dengan <i>share</i> nominal terbesar (30 November 2023)						
Kredit (Rp T)	80,10	80,37	91,43	92,01	14,88	14,48	0,64	Perdagangan Besar & Eceran					21,06%	
BUK	73,78	73,96	84,49	85,00	15,20	14,92	0,61	Industri Pengolahan					18,97%	
BUS	4,61	4,67	5,13	5,18	12,41	11,04	1,07	Untuk Pemilikan Rumah Tangga (termasuk multiguna)					15,73%	
BPR	1,58	1,62	1,68	1,69	6,94	4,85	1,09							
BPRS	0,12	0,13	0,14	0,14	13,14	9,37	- 0,80	Sektor Ekonomi dengan tingkat NPL tertinggi (30 November 2023)						
								Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan					9,87%	
								Perantara Keuangan					5,76%	
								Perikanan					5,31%	
(Rp T)	Nov-22	Dec-22	Oct-23	Nov-23	% yoy	% ytd	% mtm							
DPK (Rp T)	91,17	89,68	94,89	94,67	3,84	5,57	- 0,23							
BUK	84,76	83,11	87,74	87,51	3,24	5,29	- 0,27							
BUS	4,51	4,65	5,10	5,12	13,74	10,12	0,55							
BPR	1,79	1,79	1,93	1,92	6,86	6,83	- 0,51							
BPRS	0,11	0,12	0,13	0,13	12,68	2,15	- 0,33							
LDR	87,86	89,62	96,35	97,19	9,33	7,57	0,84							

Hingga bulan November 2023 fungsi intermediasi tumbuh optimal dengan pertumbuhan kredit sebesar 14,88 persen secara tahunan, mencapai Rp92,01 triliun. Berdasarkan jenis penggunaan kredit, kredit investasi tumbuh 37,75 persen, kredit konsumsi tumbuh 10,36 persen, dan kredit modal kerja tumbuh 8,86 persen.

Sektor ekonomi utama pendorong pertumbuhan kredit adalah Pertambangan dan Penggalan (Rp2,62 triliun), Industri Pengolahan (Rp1,62 triliun), dan Perdagangan Besar dan Eceran (Rp1,56 triliun). Namun secara umum penyaluran kredit dan/atau pembiayaan di wilayah kerja OJK Malang masih tertuju kepada 3 (tiga) sektor ekonomi utama yaitu Perdagangan Besar dan Eceran (Rp19,37 triliun; porsi: 21,06 persen), Industri Pengolahan (Rp17,46 triliun; porsi: 18,97 persen), dan Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya (termasuk pinjaman multiguna) (Rp14,47 triliun; porsi: 15,73 persen). Di sisi lain, sektor ekonomi dengan tingkat

kredit dan/atau pembiayaan bermasalah tertinggi adalah Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan (9,87 persen), Perantara Keuangan (5,76 persen), dan Perikanan (5,31 persen).

Dana Pihak Ketiga juga tumbuh 3,84 persen menjadi sebesar Rp94,67 triliun dengan ditopang oleh pertumbuhan Deposito sebesar Rp3,19 triliun (11,65 persen) menjadi Rp30,66 triliun pada November 2023. Kemudian, Tabungan tumbuh Rp1,25 triliun (2,59 persen) menjadi Rp49,46 triliun sedangkan Giro menurun Rp944 miliar (-6,09 persen) menjadi Rp14,55 triliun. Secara umum, pertumbuhan DPK yang lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan kredit dipicu oleh agresifnya pergerakan suku bunga The Fed.

Kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL perbankan per November 2023 sebesar 2,31 persen atau menurun 0,65 persen *yoy*. Seiring normalisasi kegiatan bisnis pasca pencabutan status pandemi Covid-19, jumlah kredit restrukturisasi melanjutkan penurunan dengan rasio *Loan at Risk* mencapai 9,01 persen atau menurun 2,77 persen *yoy*.

Perkembangan Sektor IKNB

IKNB																
ASURANSI*							DANA PENSIUN									
(Rp M)	Dec-20	Dec-21	Jun-22	Dec-22	Jun-23	% yoy	% ytd	Dec-21	Sep-22	Dec-22	Aug-23	Sep-23	% yoy	% ytd	% mtm	
Premi Asuransi Jiwa	1.580	3.493	1.628	3.733	1.475	- 9,44	- 20,99	Jumlah Investasi (Rp M)	145	165	181	203	200	20,94	10,62	- 1,44
Klaim Asuransi Jiwa	1.591	1.958	904	1.959	711	- 21,33	- 27,42	Nilai Aset (Rp M)	208	205	213	225	226	10,53	6,32	0,43
Premi Asuransi Umum	291	332	209	443	363	73,35	63,72	LEMBAGA KEUANGAN MIKRO								
Klaim Asuransi Umum	119	87	58	289	92	60,54	- 36,05	Jumlah Entitas (30 Sept 2023)	6 entitas			Aug-22	Dec-22	Aug-23	% yoy	% ytd
*Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum meliputi konvensional dan syariah																
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN							PERGADAIAN									
	Dec-21	Oct-22	Dec-22	Sep-23	Oct-23	% yoy	% ytd	% mtm	May-23	Jun-23	Jul-23	Aug-23	Sep-23	% mtm	Jumlah Entitas	
Piutang Pembiayaan Konvensional																
Nominal (Rp M)	5.604	6.086	6.253	6.645	6.650	9,27	6,35	0,08	Total Aset	2,28	2,10	2,10	2,10	2,10	0,00	2
NPF (%)	26,64	21,57	22,77	28,00	25,00	3,43	2,23	- 3,00	Pinjaman yang Disalurkan	0,13	0,55	0,55	0,80	0,55	-0,31	
Piutang Pembiayaan Syariah																
Nominal (Rp M)	172	205	235	228	199	- 3,14	- 15,25	- 12,64								

Piutang pembiayaan konvensional di industri pembiayaan tercatat mencapai Rp6,65 triliun, meningkat 9,27 persen dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp6,09 triliun. Di sisi lain, piutang pembiayaan syariah tercatat sebesar Rp199 miliar, termoderasi 3,14 persen secara *yoy*. Risiko kredit pembiayaan konvensional sebesar 25 persen, meningkat 3,43 persen dari tahun sebelumnya.

Aset dana pensiun di wilayah kerja OJK Malang mencapai Rp226 miliar pada akhir Triwulan III-2023, tumbuh 10,53 persen secara *yoy*. Sementara itu, jumlah investasi juga mengalami pertumbuhan sebesar 20,94 persen *yoy* menjadi Rp200 miliar.

Terdapat dua perusahaan pergadaian yang terdaftar dan berizin OJK dengan kantor pusat di wilayah kerja KOJK Malang dengan total pinjaman yang disalurkan mencapai Rp550 juta pada akhir September 2023, menurun 0,31 persen dari posisi bulan sebelumnya.

Perkembangan Pasar Modal

PASAR MODAL								
DEMOGRAFI SINGLE INVESTOR IDENTIFICATION (SID)								
	Dec-21	Oct-22	Dec-22	Sep-23	Oct-23	% yoy	% ytd	% mtm
SID Total	163.589	216.467	223.050	253.698	256.846	18,65	15,15	1,24
C-BEST*	72.120	90.638	93.276	105.909	107.473	18,57	15,22	1,48
E-BAE	19	19	19	19	19	-	-	-
SBN	13.704	19.303	20.176	23.478	23.876	23,69	18,34	1,70
S-INVEST**	151.539	203.620	209.857	240.134	243.170	19,42	15,87	1,26

* SID C-BEST meliputi antara lain Saham dan Efek lain

** SID S-INVEST meliputi antara lain Reksa Dana dan Produk Investasi lain yang tercatat dalam S-INVEST.

TRANSAKSI SAHAM								
	Oct-22			Oct-23			% yoy	
	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)		
Data Transaksi Saham	713.247	8.044	2.759	598.095	6.287	2.376	- 13,89	
Malang Raya	576.720	6.870	2.431	453.679	5.316	2.053	- 15,52	
Kota/Kab. Pasuruan	86.784	630	195	101.643	658	197	0,97	
Kota/Kab. Probolinggo	49.743	544	134	42.773	313	126	- 5,72	

DATA AGEN PENJUAL REKSA DANA (APERD)							
	Sep-22		Sep-23		% yoy		
	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	
	Penjualan	Nasabah	Penjualan	Nasabah	Penjualan	Nasabah	
Data APERD (Rp M)	326	9.277	288	13.091	-	11,69	41,11

Jumlah investor pasar modal di wilayah kerja OJK Malang mencapai 256.846 *Single Investor Identification* (SID) pada Oktober 2023 atau tumbuh sebesar 18,65 persen secara *yoy* dibandingkan Oktober 2022 sebanyak 216.467 SID. Sebanyak 99,86 persen dari total investor merupakan investor individu dan 35,82 persen diantaranya berdomisili di Kota Malang. Investor produk Reksa Dana (S-INVEST) masih mendominasi sebesar 243.170 SID, tumbuh 19,42 persen *yoy*.

Antusiasme investor ritel terhadap obligasi ritel negara masih cukup besar di tengah dinamisnya ekonomi domestik dan tingginya ketidakpastian global. Hal tersebut tecermin dari peningkatan SID Surat Berharga Negara (SBN) yang mencapai 23.876 SID atau tumbuh 23,69 persen dari posisi yang sama tahun sebelumnya. Jumlah nasabah reksa dana juga meningkat cukup signifikan sebesar 41,11 persen secara *yoy*. Daerah Tingkat II di wilayah kerja KOJK Malang yang mencatatkan nilai penjualan reksa dana tertinggi adalah Kota Malang dengan total transaksi sebesar Rp265,26 miliar dan kemudian diikuti dengan Kabupaten Malang sebesar Rp22,79 miliar.

Rata-rata nilai transaksi saham mencapai Rp2.376 miliar selama bulan Oktober 2023. Angka tersebut turun 13,89 persen secara *yoy* dimana rata-rata nilai tahun sebelumnya adalah sebesar Rp2.758 miliar. Terdapat tren penurunan transaksi saham baik dari sisi frekuensi, volume transaksi, maupun nilai transaksi yang

antara lain disebabkan oleh kondisi pandemi yang mulai mereda sehingga terdapat pergeseran alokasi dana investor ritel.

Perkembangan Edukasi dan Pelindungan Konsumen

EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN				
Edukasi & Inklusi Keuangan (31 Desember 2023)				
Edukasi Keuangan	82 kegiatan		TPAKD	7 TPAKD di 7 Kab/Kota Wilayah Kerja Kantor OJK Malang
	30.287 peserta			
Layanan Konsumen & Masyarakat (31 Desember 2023)				
Layanan SLIK	<i>Walk In</i>	3.050	Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal	188
	<i>Online</i>	4.877		
Jumlah Layanan	1.309 layanan		Topik Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal	
Perbankan	576 pengaduan		Terjebak Pinjaman Online Ilegal	17,02%
IKNB	582 pengaduan		Tidak Merasa Meminjam	16,49%
Pasar Modal	6 pengaduan		Konsultasi Pinjaman Online	9,57%
Lainnya	145 pengaduan			

Selama tahun 2023 OJK Malang menerima 1.309 layanan konsumen (termasuk pengaduan) dan memproses 7.927 permintaan informasi debitur pada Sistem Layanan Informasi Keuangan. Dari layanan yang diberikan, 44,46 persen berkaitan dengan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) dan 44 persen berkaitan dengan perbankan.

Layanan terkait perusahaan perbankan didominasi oleh permasalahan informasi debitur pada SLIK (16,84 persen), konsultasi / pemberian informasi (13,02 persen), dan pelunasan (12,67 persen). Di sisi lain, layanan terkait IKNB didominasi oleh perusahaan *financial technology* (59,11 persen) dan perusahaan pembiayaan (35,57 persen). Lebih lanjut, topik layanan terutama berkaitan dengan penipuan yang dilakukan oleh oknum mengaku dari perusahaan *financial technology* atau perusahaan pembiayaan (12,71 persen), konsumen yang mendapatkan penagihan namun merasa tidak pernah meminjam (10,48 persen), dan penyalahgunaan data pribadi (8,42 persen).

OJK Malang menerima 188 (seratus delapan puluh delapan) pengaduan terkait pinjaman *online* ilegal dan investasi ilegal dimana jenis pengaduan utama terkait dengan konsumen yang terjebak pinjaman *online* ilegal (17,02 persen), tidak merasa meminjam (16,49 persen), dan konsultasi mengenai pinjaman *online* (9,57 persen).

Per 31 Desember 2023, OJK Malang telah melaksanakan 82 kegiatan edukasi keuangan yang menjangkau 30.287 peserta. Upaya literasi dan inklusi keuangan oleh OJK Malang juga melibatkan dukungan strategis berbagai pihak, diantaranya Kementerian/Lembaga, Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), akademisi, dan *stakeholder* lainnya, antara lain melalui sinergi dalam Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD).

Untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi dalam pemberantasan aktivitas keuangan ilegal di wilayah Jawa Timur, OJK Provinsi Jawa Timur dan OJK Malang bersama Tim Kerja Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) mengadakan pertemuan di Kota Malang pada tanggal 18 Desember 2023. Kegiatan ini diselenggarakan secara *hybrid* dengan menghadirkan narasumber dari Sekretariat Pusat Satgas PASTI untuk memberikan sosialisasi terkait perubahan terbaru mengenai Satgas PASTI yang dahulunya adalah Satgas Waspada Investasi (SWI) kepada seluruh Tim Kerja Satgas PASTI tingkat provinsi dan kota/kabupaten di wilayah kerja Kantor OJK Malang. Selain itu, isu-isu dan informasi terkini mengenai tindak aktivitas keuangan ilegal yang ditangani kepolisian dan kejaksaan juga dibahas dalam pertemuan ini.

Perkembangan TPAKD

TPAKD di wilayah kerja KOJK Malang telah melaksanakan Program Unggulan sebagai berikut:

1. Program CUKUR KAPAS (Percepatan Penyaluran KUR Kab. Pasuruan) dengan tujuan untuk memperkuat pembiayaan UMKM. Sampai dengan akhir bulan Desember 2023, program tersebut telah diakses 37.398 debitur dengan total penyaluran KUR sebesar Rp1.017,81 miliar atau tumbuh 5,75 persen *mtm*. Tiga sektor ekonomi dengan penyaluran KUR tertinggi adalah Perdagangan Besar dan Eceran (porsi: 45,51 persen), Pertanian, Perburuan dan Kehutanan (porsi: 32,22 persen), serta Industri Pengolahan (porsi: 9,06 persen). Adapun berdasarkan skema, 66,22 persen KUR disalurkan kepada usaha mikro, 0,03 persen kepada TKI, 32,09 persen kepada usaha kecil, dan 1,67 persen kepada usaha super mikro.
2. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Mandiri) berbasis kluster/sektor ekonomi Kota Pasuruan.
3. Program Kredit Madinah (Merdeka dari Rentenir, Aman Sejahtera) dengan *pilot project* Desa Pakuncen, Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mewujudkan Kota Pasuruan bebas dari jeratan rentenir.
4. Program RABU (Rajin Nabung) oleh Kabupaten dan Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mengakselerasi percepatan program Satu Rekening Satu Pelajar. Dengan kontribusi program tersebut, sampai dengan akhir November 2023, 115.845 pelajar di Kota Pasuruan telah membuat rekening dengan total nominal *outstanding* tabungan sebesar Rp23,56 miliar. Sementara di Kabupaten Pasuruan, program tersebut mendorong pembentukan 183.544 rekening pelajar dengan total nominal sebesar Rp25,71 miliar.
5. Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah Kabupaten (BOSKAB). Sampai dengan akhir November 2023, jumlah rekening SIMPEL wilayah Kabupaten

Malang yang tercatat di perbankan mencapai 455.245 rekening dengan nominal tabungan sebesar Rp82,85 miliar. Pembentukan rekening di Kabupaten Malang merupakan yang tertinggi di wilayah kerja KOJK Malang yakni 34,43 persen dari total pembentukan rekening di wilayah kerja KOJK Malang.

6. Sosialisasi gerakan desa investasi saham yang telah dikomitmenkan bersama antara Pemerintah Kab. Malang, Unisma, dan PUJK. Saat ini terdapat 14 (empat belas) Galeri Investasi yang telah dibuka di wilayah Malang Raya.
7. Pembentukan rekening Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Kota dan Kabupaten Probolinggo telah mencapai 308.466 rekening sampai dengan akhir November 2023 dengan nominal tabungan sebesar Rp49,45 miliar.
8. TPAKD Kota Malang membuat Kawasan Inklusi Keuangan di Kampung Wisata Kajoetangan yaitu destinasi wisata di tengah Kota Malang dengan mengusung konsep “*heritage*” yang mengangkat unsur budaya, sejarah dan ekonomi sehingga menjadi destinasi wisata baik wisatawan lokal maupun internasional.
9. Program OJIR (Ojo Percoyo Karo Rentenir) Kota Malang merupakan Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir (K/PMR) yang per 31 Desember 2023 senilai Rp175,52 juta dengan jumlah debitur sebanyak 54 orang.
10. Dalam rangka mendorong sektor petanian maka OJK Malang melalui TPAKD Kabupaten Malang melakukan *business matching* melalui pembiayaan KUR Kluster Petani Jeruk Tanpa Musim melalui Jertanmus Integrated Farming System Indonesia (JIFSI) Kecamatan Ngantang.
11. Program Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) dengan mengoptimalkan Badan Usaha Milik Desa untuk dapat menjadi Agen Laku Pandai. Program tersebut dilaksanakan oleh 7 (tujuh) Kabupaten/Kota di wilayah kerja KOJK Malang.
12. Program TPAKD Kota Batu yang mendorong transaksi keuangan menggunakan QRIS di Kampung Literasi Keuangan Desa Sidomulyo sehingga masyarakat petani bunga menjadi familiar dengan transaksi keuangan melalui Bank serta program KANDA PRABU (Kredit Andalan Para Petani Bunga).
13. Sistem Informasi Akses Keuangan Daerah Pemerintah Kota Batu (SIKANDA PRABU) yang merupakan aplikasi berbasis teknologi informasi dalam rangka mendorong perluasan akses keuangan bagi masyarakat Kota Batu dan sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi layanan Jasa Keuangan di Kota Batu. Sebanyak 33.972 masyarakat telah mengakses *website* dimaksud.
14. Program One BumDES One Agent oleh TPAKD Kota Batu yang menargetkan adanya agen LAKU PANDAI di setiap BumDES menjadikan masyarakat bisa

menggunakan produk perbankan melalui Agen Laku Pandai yang berada tidak jauh dari tempat tinggalnya.

15. Peluncuran Kawasan Ekosistem Keuangan Inklusif Desa Wisata (Angin Dewi) Desa Tosari, Kabupaten Pasuruan bersama dengan TPAKD Kabupaten Pasuruan pada tanggal 31 Oktober 2023. Program Angin Dewi ini bertujuan untuk memberdayakan desa wisata secara terpadu, mendorong transformasi sosial; budaya; dan ekonomi desa, serta meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di wilayah perdesaan.

Pelaksanaan Program Ekosistem Keuangan Inklusif yang tujuannya adalah untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di wilayah pedesaan telah melalui beberapa tahapan mulai dari pra inkubasi yaitu dengan melakukan identifikasi dan pemetaan potensi desa, infrastruktur, pemahaman masyarakat tentang lembaga jasa keuangan serta akses masyarakat tentang lembaga jasa keuangan. Tahap kedua adalah tahap inkubasi dengan memberikan pendampingan, edukasi keuangan, dan pemberdayaan masyarakat bekerjasama dengan seluruh *stakeholder* terkait. Sampai dengan Desember 2023, tahap pasca inkubasi juga telah dilaksanakan di mana berdasarkan hasil survei, dengan adanya program EKI maka terjadi peningkatan pemahaman masyarakat mengenai lembaga jasa keuangan dan terdapat peningkatan jumlah masyarakat yang menggunakan produk keuangan.

Informasi lebih lanjut:

Plt. Kepala Kantor OJK Malang – Ismirani Saputri;

Telp. (0341) 363150; Email: ismirani_s@ojk.go.id